

# **KONTRIBUSI ORANG TUA SISWA DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI DI SDN 239 SALU MINANGA KABUPATEN LUWU TIMUR**

**Sarina<sup>1</sup>**

**Mardhiah<sup>2</sup>**

**Marjuni<sup>3</sup>**

**Muh. Anwar HM<sup>4</sup>**

**St. Ibrah Mustafa Kamal<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

e-mail: [sarinaarta@gmail.com](mailto:sarinaarta@gmail.com)

## **ABSTRACT**

This article contains the results of research to determine the Contribution of Parents of Students in the Utilization of Educational Technology during the Pandemic Period at SDN 239 Salu Minanga, East Luwu Regency. The type of qualitative research. The informants used in this study were the principal, homeroom teacher of students, and 12 students' parents. The way to obtain data is by conducting observations, interviews, documentation and testing the validity of the data with the triangulation technique. Data analysis techniques used are data collection techniques, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the analysis can be concluded, namely: (1) the contribution of parents in the use of educational technology during the pandemic at SDN 239 Salu Minanga, East Luwu Regency is classified as good where students' parents accompany and guide their children when using technology in the learning process; (2) the role of parents in the learning process during the pandemic at SDN 239 Salu Minanga, East Luwu Regency, namely parents as teachers (educators), parents as facilitators and parents as motivators; (3) the obstacles faced by parents in the learning process during the pandemic at SDN 239 salu Minanga, East Luwu Regency, were the educational background of the parents, the economic level of the parents, the type of work of the parents, the time available, and the number of family members.

**Keywords:** Contribution, use of educational technology, covid-19 pandemic

## **ABSTRAK**

Artikel ini memuat hasil penelitian untuk mengetahui Kontribusi Orang Tua Siswa dalam Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Pada Masa Pandemi di SDN 239 Salu Minanga Kabupaten Luwu Timur. Jenis penelitian kualitatif. Informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru wali kelas siswa, dan 12 orang tua siswa. Adapun cara dalam memperoleh data yaitu dengan cara melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan uji keabsahan data dengan teknik Triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis dapat disimpulkan yaitu: (1) kontribusi orang tua dalam pemanfaatan teknologi pendidikan pada masa pandemi di SDN 239 Salu Minanga Kabupaten Luwu Timur tergolong baik dimana orang tua siswa mendampingi serta membimbing anaknya pada saat penggunaan teknologi dalam

proses pembelajaran; (2) peran orang tua siswa dalam proses pembelajaran pada masa pandemi di SDN 239 Salu Minanga Kabupaten Luwu Timur yaitu orang tua sebagai guru (pendidik), orang tua sebagai fasilitator dan orang tua sebagai motivator; (3) kendala yang dihadapi orang tua dalam proses pembelajaran pada masa pandemi di SDN 239 Salu Minanga Kabupaten Luwu Timur adalah latar belakang pendidikan orang tua, tingkat ekonomi orang tua, jenis pekerjaan orang tua, waktu yang tersedia, dan jumlah anggota keluarga.

**Kata kunci:** Kontribusi, pemanfaatan teknologi pendidikan, masa pandemi covid-19

## 1) PENDAHULUAN

Tujuan dari penulisan artikel yaitu untuk mengetahui bagaimana kontribusi orang tua dalam pemanfaatan teknologi pendidikan pada masa pandemi di SDN 239 Salu Minanga Kabupaten Luwu Timur, untuk mengetahui bagaimana peran orang tua siswa dalam proses pembelajaran pada masa pandemi di SDN 239 Salu Minanga Kabupaten Luwu Timur, dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran pada masa pandemi di SDN 239 Salu Minanga Kabupaten Luwu Timur.

Indonesia sendiri sudah melakukan upaya mengenai kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang harus diberlakukan disetiap daerah. Kebijakan yang dikeluarkan, memberikan beberapa perubahan-perubahan besar pada beberapa bidang seperti ekonomi, bidang kesehatan, maupun pada bidang pendidikan (Khamim Zarkasih Putro 2020). Proses pelaksanaan pembelajaran secara daring tentunya tidak terlepas dari peran teknologi. Perkembangan teknologi pada zaman ini semakin berkembang, sehingga pada saat ini banyak *platform* yang dapat membantu proses pembelajaran secara daring seperti rumah belajar, *edmon*, *google class room*, *moodle*, *e-learning*. Sedangkan *platform* dalam bentuk video konferensi sudah banyak diantaranya yaitu *zoom*, *google meet* dan *visco webex* (Ni Komang Suni Astuni, 2020).

Ada beberapa aplikasi yang sangat banyak digemari pada saat proses pembelajaran secara daring yaitu Google Class Room, Google Meet, Zoom dan Whatsapp. Whatsapp sangat membantu orang tua peserta didik untuk membuat Group kelas dengan tenaga pendidik, sehingga orang tua peserta didik mudah mengetahui jadwal dan tugas sekolah yang diberikan. Whatsapp dapat mengirim pesan teks, suara, gambar, video dan file dalam berbagai format kepada semua anggota yang ada didalam group (Betty Kusumaningrat dkk, 2020). Proses pendidikan yang dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) juga melakukan pembelajaran secara daring, sehingga orang tua siswa sangat berperan dalam membimbing proses pembelajaran untuk membantu menyelesaikan kesulitan atau masalah yang di hadapi anak-anak saat proses pembelajaran daring berlangsung. Sehingga orang tua sangat berperan penting dalam perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik Siswa Dasar (SD) dalam proses pembelajaran, terutama pada proses pembelajaran daring (Betty Kusumaningrat, 2020).

Pelaksanaan pembelajaran secara daring sangat memberikan tantangan tersendiri bagi pelaku pendidikan, peserta didik, institusi dan bahkan memberikan tantangan bagi para masyarakat luar seperti

orang tua siswa. Orang tua siswa juga kesulitan karena mereka harus mendampingi anak-anaknya untuk belajar tetapi orang tua siswa juga memiliki pekerjaan yang harus dikerjakan di waktu bersamaan dengan jadwal sekolah anaknya (Abdul Latip, 2020).

## 2) METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif (eksploratif) merupakan sesuatu yang didasarkan pada suatu pengamatan objek parsitifatif pada suatu fenomena sosial. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer terdiri dari kepala sekolah, seluruh wali kelas siswa dan orang tua siswa di SDN 239 Salu Minanga Kabupaten Luwu Timur sedangkan data sekunder berupa dokumen, arsip penting serta foto dokumentasi dalam menunjang data primer. Penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu Metode wawancara atau *interview*), observasi dan dokumentasi.

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan penulis dalam proses mengumpulkan data-data hasil penelitian dengan proses teknik pengumpulan data yang sudah dipilih. Instrument harus sesuai pada teknik anda dalam pengumpulan data yang sudah dipilih dan jenis instrument juga dapat diperoleh berdasarkan ciri khas masing-masing dalam teknik pengumpulan data (Fitrah Lutfiya, 2010). Dalam hal ini, instrument yang digunakan oleh penulis yaitu melalui pedoman wawancara, dokumentasi, dan pengamatan observasi.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu (1) Pengumpulan data yaitu proses mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. (2) Redukasi data, merupakan pemilihan hal-hal pokok, merangkum, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan membuang sesuatu yang tidak perlu. (3) Penyajian data merupakan penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart, teks naratif dan sejenisnya. (4) Penarikan kesimpulan merupakan pengumpulan data yang dimana penulis harus tanggap dan mengerti terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun beberapa pola-pola sebab akibat dan pengarahan.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam menguji suatu keabsahan data dalam sebuah penelitian adalah kredibilitas data (*credibility*). Pada uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif diantaranya yaitu dilakukan dengan melakukan perpanjangan pada pengamata, triangulasi, peningkatan ketekunan dalam penelitian, analisis kasus negative, diskusi dengan teman sejawat, dan membericheck (Sugiyono, 2015). Dalam memperoleh sebuah data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas, sehingga penulis melakukan usaha-usaha berupa (1) Perpanjangan Kehadiran, (2) Triangulasi, dan (3) Pembahasan Teman Sejawat.

## 3) HASIL TEMUAN

**Kontribusi Orang Tua Siswa dalam Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Pada Masa Pandemi di SDN 239 Salu Minanga Kabupaten Luwu Timur**

Kontribusi orang tua dalam penggunaan teknologi pada masa pandemi sangat membantu, sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan tanpa harus bertatap muka langsung antara guru dan siswa di dalam ruangan kelas yang sama.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang kontribusi orang tua dalam pemanfaatan teknologi pendidikan pada masa pandemi di SDN 239 Salu Minanga Kabupaten Luwu Timur yaitu penulis menemukan di mana orang tua siswa sangat terlibat dalam mendampingi, membantu serta membimbing anaknya pada saat penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring.

### **Peran Orang Tua Siswa dalam Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi di SDN 239 Salu Minanga Kabupaten Luwu Timur.**

Peran orang tua berdasarkan hasil penelitian ada tiga yaitu Orang tua sebagai guru atau pendidik, orang tua sebagai motivator dan orang tua sebagai fasilitator.

#### **a. Orang Tua sebagai Pendidik**

Orang tua adalah guru utama bagi anak di rumah. Orang tua juga bisa berperan sebagai guru, sehingga guru merupakan pendidik profesional yang mana tugas utamanya yaitu mengajar, mendidik, membimbing, menilai, melatih, mengarahkan serta mengevaluasi peserta didik. Orang tua berperan sebagai guru adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam memberikan sebuah bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan tersebut. Pendidikan yang diberikan oleh orang tua untuk anaknya yaitu pembimbingan yang dilakukan sejak anak masih dalam usia baru lahir hingga dewasa, baik pembelajaran umum, agama, adat, maupun pembelajaran hidup.

Berdasarkan hasil penelitian, orang tua siswa sudah mengetahui apa saja peran mereka sebagai guru atau pendidik. Dilihat dimana orang tua siswa dapat meluangkan waktunya untuk membimbing, mendampingi dan memberikan penjelasan materi yang belum dipahami oleh anak saat proses pembelajaran daring berlangsung. Serta membantu anaknya dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh gurunya.

#### **b. Orang tua sebagai fasilitator**

Orang tua sebagai fasilitator yaitu orang tua memberikan atau memenuhi fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan anaknya saat proses pembelajaran daring berlangsung. Fasilitas-fasilitas berupa alat penunjang pembelajaran daring seperti android, kuota, buku paket dan sebagainya.

Menurut Cahyadi, orang tua juga bisa disebut sebagai fasilitator. Fasilitator sendiri memiliki pengertian atau makna umumnya yaitu sebagai orang yang memberikan fasilitas atau orang yang memenuhi kebutuhan. Pengertian orang tua berperan sebagai fasilitator merupakan orang tua yang memiliki peran penting dalam memenuhi segala sesuatu yang dibutuhkan anak dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring (Cahyati, Nika, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian, orang tua siswa sudah mengetahui apa saja peran mereka sebagai fasilitator. Dimana orang tua siswa sudah memenuhi fasilitas yang dibutuhkan anaknya selama proses

pembelajaran daring berlangsung. Adapun fasilitas yang diberikan anaknya yaitu berupa android, kuota serta beberapa buku pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran selama pandemi.

c. Orang tua sebagai motivator

Orang tua sebagai motivator yaitu orang tua harus memberikan dorongan atau nasihat kepada anaknya agar anaknya lebih semangat belajar walaupun proses pembelajarannya dilakukan secara daring.

Berdasarkan hasil openelitian, orang tua siswa sudah mengetahui peran mereka dalam memberikan motivasi kepada anaknya. Sehingga orang tua siswa memberikan motivasi atau nasihat kepada anaknya agar anaknya tersebut memiliki semangat belajar walaupun proses pembelajaran dilaksanakan secara daring.

**Kendala Yang dihadapi Orang Tua dalam Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Di SDN 239 Salu Minanga.**

Berdasarkan hasil wawancara penulis, kendala yang dihadapi orang tua siswa yaitu (1) Latar belakang pendidikan orang tua sangat mempengaruhi perkembangan anak. Karena orang tua yang memiliki pendidikan yang tinggi sangat mudah dalam mendampingi anaknya selama proses pembelajaran berlangsung dan mempunyai banyak pengalaman sehingga memudahkan dalam memberikan penjelasan. Sedangkan orang tua yang memiliki pendidikan yang rendah sangat sulit untuk dalam mendampingi anaknya selama proses pembelajaran karena pengetahuan dalam pendidikan itu sangat minim. (2) Saran dan prasarana yang tidak memadai, dapat dilihat dari orang tua siswa, masih ada yang belum mempunyai android, keterbatasan kuota serta jaringan internet yang masih kurang mendukung dalam proses pembelajaran daring. (3) Membagi waktu, proses pembelajaran yang dilakukan secara daring dimana orang tua itu harus pintar dalam membagi waktu sehingga siswa tersebut dapat mengerjakan tugas dan tidak ketinggalan dalam materi yang diberikan kepada gurunya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kendala yang dialami oleh orang tua siswa dalam proses pembelajaran daring berlangsung tidak dapat menghambat proses pembelajaran anaknya selama pandemi. Walaupun kendala tersebut sering terjadi pada saat proses pembelajaran tetapi, orang tua siswa melakukan berbagai cara agar anaknya dapat mengikuti pembelajaran.

**4) PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, dapat diketahui hasil ini sejalan dengan penelitian yang ditulis oleh Meita Dwi Solviana yang berjudul Pemanfaatan Teknologi Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19: Penggunaan Fitur Gamifikasi Daring di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. Kedua yaitu jurnal yang ditulis oleh Siti Nur Khalimah yang mana jurnalnya berjudul Peran Orang Tua dalam Pembelajaran daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun 2020/2021. Ketiga jurnal yang ditulis oleh Hanifa Salsabila dkk yang berjudul Peran Orang Tua dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Dan yang keempat yaitu skripsi yang ditulis oleh Rismawati yang berjudul Pengaruh Perhatian Oran Tua dalam Kegiatan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah

Dasar di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan. Sedangkan Penulis mengangkat judul “Kontribusi Orang Tua Siswa dalam Pemanfaatan Teknologi Pendidikan pada Masa Pandemi di SDN 239 Salu Minanga Kabupaten Luwu Timur”. Pada kontribusi orang tua siswa yaitu dimana orang tua siswa sudah mengetahui apa saja yang perlu mereka perhatikan dalam pemanfaatan teknologi pendidikan pada masa pandemi di SDN 239 Salu Minanga Kabupaten Luwu Timur.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai peran orang tua siswa dalam proses pembelajaran pada masa pandemi yaitu orang tua siswa berperan sebagai guru (pendidik), orang tua sebagai motivator dan orang tua sebagai fasilitator. Kendala yang dialami oleh orang tua siswa dalam proses pembelajaran yaitu Latar belakang pendidikan orang tua, tingkat ekonomi orang tua, jenis pekerjaan orang tua, waktu yang tersedia dan jumlah anggota keluarga.

## **5) KESIMPULAN**

Kontribusi orang tua dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring sangat perlu. Tanpa kontribusi orang tua, siswa tidak dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi. Sehingga kontribusi orang tua sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, agar pembelajaran dapat berlangsung.

Selama proses pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi, peran orang tua sangat diperlukan. Terutama pada saat mendampingi dan mengajari anaknya dalam belajar serta memberikan suasana yang nyaman agar anak tersebut dapat belajar dengan fokus. Selain itu, orang tua juga mengarahkan anaknya sesuai dengan minat serta bakat yang dimiliki pada masing-masing anak.

Kendala yang dialami orang tua selama proses pembelajaran pada masa pandemi yaitu siswa kurang memahami materi atau pelajaran yang diterima sehingga mengharuskan orang tua untuk mempelajarinya agar bisa menjelaskan kepada anaknya, keterbatasan fasilitas dalam menunjang proses pembelajaran, jaringan internet yang kurang mendukung, pembagian waktu bekerja orang tua dalam mendampingi anaknya, serta banyaknya anggota keluarga dirumah sehingga membuat anak sulit dalam berkonsentrasi ketika daring.

Orang tua diharapkan dapat membimbing, menyediakan fasilitas, dan meluangkan waktu untuk anaknya selama proses pembelajaran serta memberikan nasihat agar anak dapat belajar semangat walaupun proses pembelajaran dilakukan secara daring. Guru diharapkan memantau dan melakukan kerja sama yang baik dengan orang tua siswa sehingga pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik walaupun daring. Bagi siswa, diharapkan memiliki semangat dalam belajar dan harus memperhatikan materi atau penjelasan guru walaupun pembelajaran dilakukan secara daring agar mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Saran yang disampaikan oleh penulis hanyalah masukan/acuan kepada guru/pegawai dan orang tua siswa agar dapat lebih meningkatkan fasilitas, meluangkan waktu serta meningkatkan semangat belajar.

## REFERENSI

- Abdul Latip, (2020) “Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19,” *Edukasi dan Teknologi*.
- Ahmad Tanzeh, (2009) *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras).
- Betty Kusumaningrat dkk (2020), “Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar: Evaluasi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19.
- Cahyati, Nika, (2020) “Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19” *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi.
- Fitrah Lutfiya (2012) “*Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*”.
- Imam Suparyogo (2001), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,).
- Khamim Zarkasih Putro el al, (2020). “Pola Interaksi Anak dan Orang Tua Selama Kebijakan Di Rumah” *Fitrah: Journal of Islamic Fitrah (FJIE)* 1, no. 1 (2020).
- Ni Komang Suni Astuni. ( (2020) “Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19,” *Cetta : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3.
- Sutrisno Hadi (2004), *Metode Research* (Yogyakarta: Andi).
- Suharsimi Arikunto (2002), *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Sugiyono (2015,) *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&G*, (Cet,XXI ; Bandung:Alfabeta,).